

Peran Mahasiswa KKN dalam Bimbingan Belajar dan Mengaji untuk Generasi Emas di Nagari Tanjuang Bungo

Najmi¹, Viora Agustin², Melinda Saputri³, Sabrina Aufa⁴, Fadhil Naufal Azmi⁵,

Ikromil Hakim⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Padang

*Email Korespondensi: viorraaastin@gmail.com

ABSTRACT

Sejarah Artikel:

Diterima 13-12-2025

Disetujui 23-12-2025

Diterbitkan 25-12-2025

The Community Service Program (KKN) is a concrete form of student involvement in community service, implemented as part of the Tri Dharma of Higher Education. This program aims to benefit the community and the surrounding environment. This article discusses the role of KKN students in organizing tutoring and Quranic recitation activities in Nagari Tanjuang Bungo as a contribution to achieving quality education for the younger generation. Students act as facilitators, helping to improve literacy and understanding of religious values in children. This activity aligns with SDGs 4, which aims to support the improvement of quality education. This tutoring activity has shown increased motivation to learn and Quranic reading skills in children. It also creates a learning environment that supports the growth of a knowledgeable, intelligent, and competitive golden generation.

Keywords : Community Service Program, Tutoring, Quranic Recitation, Golden Generation, Quality Education

ABSTRAK

Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk nyata keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Artikel ini membahas peran mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar dan mengaji di Nagari Tanjuang Bungo sebagai kontribusi dalam mencapai pendidikan berkualitas bagi generasi muda. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu meningkatkan literasi dan pemahaman nilai-nilai agama kepada anak-anak. Kegiatan ini sesuai dengan tujuan SDGs ke-4 yaitu mendukung peningkatan pendidikan yang berkualitas. Kegiatan bimbingan ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak selain itu kegiatan ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya generasi emas yang berilmu, cerdas, dan berdaya saing.

Kata Kunci : Kerja Kuliah Nyata, Bimbingan belajar, Mengaji, Generasi Emas, Pendidikan Berkualitas

Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:

Najmi, Viora Agustin, Melinda Saputri, Sabrina Aufa, Fadhil Naufal Azmi, & Ikromil Hakim. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Bimbingan Belajar dan Mengaji untuk Generasi Emas di Nagari Tanjuang Bungo. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1). <https://doi.org/10.63822/y9e6db74>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dirancang secara sistematis untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2007), pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja, serta penuh tanggung jawab oleh orang dewasa untuk membimbing anak agar terjadi interaksi yang membawa mereka menuju kedewasaan yang ideal dan berkesinambungan. Maunah (2009) menekankan bahwa tujuan pendidikan meliputi perubahan positif dalam perilaku individu, kehidupan pribadi, masyarakat, dan lingkungan sekitar peserta didik. Generasi muda khususnya mahasiswa, memiliki peran penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan bermasyarakat karena diyakini mampu membawa perubahan melalui ide dan gagasan, salah satunya diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Fitrian, et al., 2023)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pendidikan tinggi di Indonesia yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan pengabdian langsung kepada masyarakat di luar kampus. Menurut Rahmaini et al. (2023), KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman nyata, di mana mahasiswa aktif memberdayakan masyarakat. Program ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk berbagi dan menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus secara langsung kepada masyarakat. Praktik lapangan yang dilaksanakan tidak hanya memperkuat pemahaman teori, tetapi juga memberikan dampak nyata sebagai bagian dari pembelajaran efektif dan aplikatif.

Artikel ini membahas bagaimana peran mahasiswa KKN dalam pelaksanaan bimbingan belajar dan mengaji di Nagari Tanjung Bungo, sebagai kontribusi konkret dalam memperkuat pendidikan karakter serta pengetahuan dasar bagi generasi emas di daerah tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah intervensi sosial dan metode participatory Action Research (PAR). Metode intervensi sosial merupakan pendekatan yang dapat menciptakan perubahan positif dalam kehidupan individu maupun kelompok yang mengalami tantangan sosial. Tujuan metode ini yaitu memperbaiki kualitas hidup, pola pikir yang lebih baik dan mendorong perubahan perilaku kearah yang positif. Sedangkan metode participatory Action Research (PAR) dapat membantu mahasiswa KKN untuk menjalin hubungan dengan masyarakat yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Dengan metode ini Masyarakat berperan sebagai subjek yang dapat turut merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Bersama mahasiswa KKN.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Nagari Tanjung Bungo, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, dilaksanakan selama satu bulan, yaitu sejak tanggal 17 Juni hingga 17 Juli 2025. Pengabdian ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar (bimbel) dan pengajaran yang diadakan di Paud. Kegiatan ini dirancang khusus untuk mengisi waktu libur panjang anak-anak Sekolah Dasar yang terjadi saat masa transisi kenaikan kelas pada pertengahan tahun ajaran. Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak SD Negeri 03 setempat. Kami meminta izin dan mengadakan diskusi singkat bersama para guru guna mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi oleh sekolah. Hasil dari diskusi ini menjadi dasar dalam menyusun kegiatan agar lebih tepat sasaran dan memberi dampak positif bagi masyarakat.

Selanjutnya, kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan dan maksud dari kehadiran kami di Nagari Tanjung Bungo. Sosialisasi ini bertujuan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat serta mengajak mereka berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian, termasuk dalam mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan sosial dan pendidikan yang ada.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, kami yang berjumlah 10 orang berasal dari Jorong Batang Linjuang, secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar. Kami berupaya memberikan pendampingan dan semangat belajar kepada anak-anak, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan mendukung perkembangan karakter serta potensi peserta didik. Kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi nyata kami sebagai mahasiswa dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di daerah, sekaligus menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui aksi nyata yang berdampak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, masyarakat Nagari Tanjung Bungo yang hanya bersekolah di Sekolah Dasar (41,09%) dari jumlah penduduk, persentase Sekolah Menengah Pertama (13,98%), Sekolah Menengah Atas (15,51%), Diploma (0,90%), dan yang bergelar sarjana (3,83%). Untuk itu mahasiswa KKN melakukan pegabdian kepada Masyarakat yaitu meningkatkan taraf pendidikan di Nagari Tanjung Bungo, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, terutama di Jorong Batang Linjuang. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN antara lain :

1. Bimbingan Belajar

Mahasiswa KKN memberikan layanan bimbingan belajar kepada siswa-siswi di Nagari Tanjung Bungo sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik, membantu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran, membangkitkan semangat belajar, serta mendorong interaksi sosial yang positif. Bimbingan belajar dilaksanakan pada setiap hari Rabu pada pukul 13.20-15.00 dengan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak, seperti matematika, membaca, bahasa Inggris, dan mata pelajaran lainnya. Berdasarkan hasil pelaksanaan, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami konsep dasar matematika. Berikut adalah gambar kegiatan yang dokumentasikan saat bimbingan belajar dilaksanakan.



Gambar 1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar



Gambar 2. Melakukan kegiatan ice breaking



Gambar 3. Mengajari Anak-anak membaca



Gambar 4. Mengajak Anak-anak belajar sambil bermain

2. Bimbingan Mengaji

Selain bimbingan belajar, mahasiswa KKN juga melaksanakan kegiatan bimbingan mengaji yang diadakan dua kali dalam seminggu, bertempat di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Tanjuang Bungo. Dalam kegiatan ini, mahasiswa membantu anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Bimbingan ini mencakup pengenalan huruf hijaiyah untuk anak-anak yang masih pemula, latihan membaca iqra', hingga memperbaiki bacaan Al-Qur'an bagi yang sudah lebih mahir. Mahasiswa juga memberikan motivasi agar anak-anak lebih semangat dalam belajar agama serta menanamkan nilai-nilai islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh anak-anak dan menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam pembinaan karakter religius generasi muda di Nagari Tanjuang Bungo



Gambar 5. Kegiatan belajar Mengaji



Gambar 6. Kegiatan belajar Mengaji



Gambar 5. Kegiatan membimbing anak-anak membaca Al-Qur'an

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Kerja Kuliah nyata (KKN) oleh mahasiswa di Nagari Tanjuang Bungo memberikan kontribusi yang nyata dalam upaya peningkatan pendidikan berkualitas dan pembinaan karakter anak-anak di nagari tersebut. Melalui kegiatan bimbingan belajar dan mengaji, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai penggerak perubahan sosial yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan religious. Dengan pendekatan yang partisipatif dapat memungkinkan terjalinnya hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, serta mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan anak-anak. Hasil kegiatan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar, kemampuan membaca serta pemahaman pada nilai-nilai agama dikalangan anak-anak. Dengan demikian program ini menjadi langkah strategis dalam menyiapkan generasi emas yang cerdas, berakhlak, dan kompetitif di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Batubara, I., Daulay, A. F., Agustina, R., Nst, M. J., Padilah, N., Fitri, C. A., Nasution, K., & Khairani, S. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114.
- Fitrian, R. D., Mutmainnah, A. R., Wachid, Z. A. N., Putra, F. C., Amalo, C. G., & Kartika, D. S. Y. (2023). PENDAMPINGAN PENDIDIKAN OLEH MAHASISWA KKN: MEMUPUK SEMANGAT BELAJAR SISWA-SISWI TK & KB DAHLIA. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 313–317.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). Ilmu pendidikan: konsep, teori dan aplikasinya.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Rahmaini, R., Lubis, Y., Arlinda, L., Ramadhani, M., Ramadhan, R., Aisah, S., & Lestary, A. (2023). Usaha gula merah dari nira kelapa sawit sebagai upaya meningkatkan nilai ekonomi masyarakat di desa pegajahan reswara: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 117-123.